



---

**TINJAUAN PUSTAKA SISTEMATIS: PEMANFAATAN  
GOOGLE SITE DALAM PEMBELAJARAN  
MATEMATIKA BERDASARKAN  
JENJANG STUDI**

***SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: USE OF GOOGLE SITE IN  
LEARNING MATHEMATICS BASED ON LEVEL OF STUDY***

Dina Zhafira, Universitas Negeri Medan, Jl. W. Iskandar Psr. V Medan Esatate Kab.  
Deli Serdang, Kode Pos 20361, Indonesia  
Penulis Korespondensi: dzhafira63@gmail.com

**Abstrak**

Pembelajaran matematika di era teknologi memang penuh tantangan. Segala hal dalam pembelajaran telah bertransformasi menjadi digital. Salah satunya adalah dengan menggunakan salah satu media teknologi yang dapat membantu siswa dalam belajar matematika yaitu google site. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika berdasarkan jenjang belajar mulai dari SD, SMP, dan SMA. Metode penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR). Sampel berjumlah 19 hasil penelitian pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika. Pertanyaan kunci penelitiannya adalah bagaimana pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika berdasarkan jenjang studi. Metode SLR menemukan adanya hubungan linier antara pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika dengan dampak positif google site dalam proses pembelajaran di setiap jenjang studi. Hal ini menunjukkan pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika mempunyai dampak positif dan berpengaruh terhadap minat, hasil belajar dan kemampuan matematika. Namun perlu adanya inovasi dan kreativitas yang lebih dalam mencapai manfaat maksimal dari media google site ini.

*Keywords: Google Site, Pembelajaran Matematika, Jenjang Studi*

**Abstract**

*Learning mathematics in the technological era is full of challenges. Everything in learning has been transformed into digital. One way is to use a technological medium that can help students learn mathematics, namely Google Site. This research aims to analyze the use of Google sites in mathematics learning based on learning levels starting from elementary school, middle school and high school. The research method used is Systematic Literature Review (SLR). The sample consisted of 19 research results on the use of Google sites in mathematics learning. The key research question is how to use Google sites in mathematics learning based on study level. The SLR*

*method found a linear relationship between the use of the Google site in mathematics learning and the positive impact of the Google site in the learning process at each level of study. This shows that the use of Google sites in mathematics learning has a positive impact and influences interest, learning outcomes and mathematics abilities. However, there needs to be more innovation and creativity in achieving maximum benefits from this Google site media.*

*Keywords: Google Site, Mathematics Learning, Level of Study*

## **PENDAHULUAN**

Revolusi industri 5.0 kini tengah beranjak menuju revolusi industry 6.0. Masa-masa pengenalan atau inkubasi teknologi sudahlah usai, kini kita dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi yang kian melesat. Perkembangan ini meliputi berbagai bidang kehidupan. Semua insan di dunia seakan-akan berlomba membuat inovasi yang canggih dan terbaharukan demi efisiensi pekerjaan ataupun kegiatan sehari-hari.

Pandemi Covid-19 yang telah berlalu kurang lebih 3 tahun yang lalu pun menjadi puncak perubahan berbagai transformasi teknologi era kini. Masyarakat yang sangat awam dahulunya kini mau tidak mau perlu berubah dan beradaptasi dengan gaya belajar yang baru. Fase ini menyadarkan kita bahwa teknologi sangat penting khususnya dalam bidang pendidikan. Kita belajar menghadapi bagaimana proses pembelajaran tetap berjalan meskipun ada kesenjangan yang memisahkan antara siswa dan guru.

Fase ini seyogyanya menantang kita untuk mengetahui banyak alat baru agar proses pembelajaran ini terus berjalan. Kata orang bijak, yang mampu bertahan adalah yang mampu beradaptasi. Hal serupa juga terjadi dalam dunia pendidikan saat ini. Masyarakat dunia pendidikan ditantang oleh gaya belajar baru yang disebut mobile learning dan electronic learning (e-learning). Darmawan (2014) Mengatakan sistem pembelajaran elektronik merupakan sistem pembelajaran baru, e-learning merupakan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. E-learning

membuat siswa dapat belajar tanpa dibatasi oleh kelas dan kursi untuk diduduki. Hal ini membuat siswa dapat belajar dimana saja dan kapan saja.

Sistem pembelajaran terbaru era ini terangkai dalam berbagai bentuk dan media. Sebagai fasilitator, guru seyogyanya mampu menentukan media terbaik yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Salah satu aplikasi yang dapat membantu pembelajaran dengan berbantuan teknologi adalah google site. Google site adalah salah satu produk ciptaan google yang mudah dan dapat dikreasikan langsung oleh penggunanya. Maskar, dkk. (2021) menyatakan bahwa dalam pengoperasiannya sendiri google site termasuk cukup mudah untuk digunakan.

Telah banyak penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan google site sebagai platform pembelajaran. Penelitian ini dipisahkan dalam berbagai tingkatan studi mulai dari sekolah dasar hingga jenjang sekolah menengah atas. Putri dalam Anggraeni, dkk. yang dipresentasikan pada seminar nasional tadaris matematika UIN K.H. Abduraahman Wahid Pekalongan mengenai analisis kebutuhan media google site menyatakan bahwa google site menjadikan pembelajaran lebih menarik, lebih mudah mendapatkan materi, mudahnya penyebaran dan pengaksesan materi, materi pembelajaran tidak mudah hilang, siswa mendapatkan informasi materi dapat dengan cepat, dapat menyimpan silabus, serta pembagian tugas siswa dengan mudah.

Matematika sebagai salah satu pelajaran utama di sekolah telah menjadi salah satu topik yang paling banyak dicari siswa di google. Bagaimanapun, kita membutuhkan banyak sumber untuk memahami suatu topik dan hal itu juga terjadi dalam matematika. Pelajaran ini entah bagaimana bisa terasa begitu sulit saat pertama kali kita bertemu namun bisa menjadi menarik bila kita sudah mengetahui jalannya. Hal ini terjadi di semua jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA bahkan di jenjang pendidikan tinggi. Faktanya, kita membutuhkan matematika dalam keseharian kita dan juga belajar. Alasan ini menyadarkan kami bahwa belajar matematika lebih dari sekedar mendapatkan nilai bagus tetapi juga “mengapa” kita mempelajarinya.



Beberapa siswa bisa mendapatkannya dari guru atau dosen dan menemukannya di website.

Sayangnya, perkembangan teknologi pembelajaran ini jarang sekali diimbangi dengan perkembangan sumber daya manusia yang cepat dan adaptif pula. Hal ini mengakibatkan hadirnya teknologi sendiri jarang diterapkan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Tak jarang pula kita melihat siswa yang kian mahir berteknologi namun lain halnya dengan guru yang enggan menggunakan teknologi. Hal ini menimbulkan pertanyaan mendalam bagi peneliti mengenai bagaimana pemanfaatan media berbasis website ini dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini menentukan pemanfaatannya berdasarkan jenjang studi. Dengan demikian, tahap pengumpulan data merupakan tahapan penting dalam SLR (Systematic Literature Review). Melalui data penelitian yang dikumpulkan, peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut: 'Bagaimana pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika berdasarkan jenjang studi?'

## **BAHAN DAN METODE**

Systematic Literature Review (SLR), metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR). Pendekatan penelitian adalah deskriptif kuantitatif berbasis survei. Survei dilakukan terhadap data sekunder hasil penelitian primer tentang pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika berdasarkan jenjang studi. Ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data dalam penelitian ini dari penelitian primer yang telah dipublikasikan yaitu artikel jurnal yang telah terindeks. Pengumpulan data menggunakan data base elektronik yang terindeks seperti Portal Garuda, Google Scholar, Research Gate, Doaj, dan URL jurnal langsung. Semua artikel diekstraksi

untuk memilih artikel yang relevan. Seluruh artikel yang sudah diekstraksi akan masuk ke tahap analisis.

#### Kriteria Inklusi

Kriteria pemilihan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria inklusi. Notoadmodjo (2022) dalam M.Azhari dan Suhendra mengatakan kriteria inklusi adalah kriteria subjek penelitian untuk mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel. Kriteria inklusi yang telah ditentukan adalah sebagai berikut:

1. Artikel berasal dari penelitian pendidikan matematika.
2. Penelitian bersumber dari pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika.
3. Sampel yang digunakan adalah penelitian pada tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi atau hal-hal yang berkaitan dengan kriteria inklusi. Kriteria yaitu berdasarkan jenjang studi. Jenjang pendidikannya adalah SD, SMP, dan SMA. Populasi penelitian ini adalah penelitian mengenai pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika di berbagai jenjang studi. Jumlah sampel artikel yang diperoleh sebanyak 19 artikel relevan sesuai kriteria inklusi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan artikel-artikel yang berkaitan dengan pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika di berbagai jenjang studi. Artikel yang ditemukan menggunakan mesin pencari (google) sebanyak 36 artikel dengan menggunakan kata kunci “google site”, “matematika”, dan “jurnal”. Setelah itu, langkah selanjutnya adalah memilih 27 artikel yang sesuai dengan pertanyaan penelitian pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika di berbagai jenjang studi. Pada tahap akhir ditemukan 19 artikel spesifik dengan pertanyaan penelitian dan kriteria inklusi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan ditampilkan hasil penelitian yang telah diolah datanya. Hal tersebut akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik untuk menjelaskan hasil penelitian. Penelitian sebelumnya akan diungkapkan dan dijelaskan dengan membandingkan atau membenarkannya. Terdapat pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika pada setiap jenjang pembelajaran yang disajikan pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Penelitian Terkait Pemanfaatan Google Site dalam Pembelajaran Matematika di Setiap Jenjang Studi**

| Penulis, tahun, Vol & No                               | Jenjang Studi | Hasil Penelitian   |
|--|---------------|--|
| Anggraeni, Khurin D. dan Nurina Hidayah                | SMA           | Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk multimedia interaktif berbasis Google Sites dibutuhkan untuk melatih kemampuan literasi matematis siswa   |
| Tambunan, Melisa A. dan Pargaulan Siagian, 2022, 2(10) | SMA           | Hasil dari penelitian diperoleh: (1) media pembelajaran interaktif berbasis Website (Google Sites) pada materi fungsi di SMA Negeri 15 Medan telah berkriteria valid dengan kategori “Sangat Baik” berdasarkan perolehan skor oleh ahli materi yaitu 4,37 (valid) dan ahli media yaitu 4,35 (valid); (2) penilaian pada kepraktisan media telah berkriteria praktis dengan kategori “Sangat Baik” oleh guru diperoleh skor yaitu 4,8 (praktis) dan oleh siswa pada uji coba kelompok kecil dan besar yaitu 4,38 (praktis) dan 4,44 (praktis); (3) keefektifan pada media dari hasil tes siswa diperoleh persentase ketuntasan siswa yaitu 80% (efektif) dan persentase dari angket respon positif siswa yaitu 91,9% (efektif). |
| Billa, Rizky dan Pargaulan Siagian, 2022, 2(10)        | SMP           | Media pembelajaran yang dikembangkan pada penelitian dengan menggunakan google site adalah valid, praktis dan efektif.   |
| Devya, Lenthara Mega, dkk., 2022, 6(4)                 | SD            | Berdasarkan hasil analisis validitas diperoleh persentase sebesar 82,9% (valid), kepraktisan sebesar 90,6% (sangat praktis), dan efektifitas menunjukkan nilai rata-rata pretest siswa sebesar 67,81 meningkat   |



|   |     |   |
|---|-----|---|
|   |     | pada tahap posttest sebesar 84,69. Sementara hasil observasi menunjukkan perbandingan aktivitas siswa sebelum dan setelah pembelajaran menggunakan media pembelajaran google sites sebesar 53,7%. Sementara persentase peningkatan kemampuan numerasi, dapat dilihat dari ketuntasan hasil belajar sebesar 81,25%   |
| Khair, Salsabila, Ratu, dkk., 2022          | SMA | Hasil penelitiannya adalah validasi ahli materi mendapatkan skor persentase sebesar 80%, ahli media mendapatkan persentase skor sebesar 85%, ahli pendidikan mendapatkan persentase skor sebesar 81%, dan respon peserta didik mendapatkan persentase skor sebesar 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka media pembelajaran interaktif berbasis web menggunakan google sites ini layak digunakan dalam pembelajaran matematika di SMP Dharma Siswa Kota Tangerang.   |
| Linda, Dewi Alfa, dkk., 2023, 2(6)          | SD  | Dampak penggunaan Google Sites terhadap hasil belajar matematika siswa diantaranya: (1) Terdapat perbedaan efek belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diterapkannya media belajar berbasis google sites. (2) Nilai pretest dan posttest kelas eksperimen masing-masing meningkat sebesar 77,3756 poin. Sedangkan untuk kelas kontrol, hasil belajar siswa mengalami penurunan sebesar 8,44 dari rentang rata-rata 94,44 (pre-test)-86 (posttest). (3) Survei angket siswa kelas V di desa Srimukti pada situs media pembelajaran berbasis Google site mencapai 96,77 dengan kriteria sangat baik. |
| Kristanto, Irwan dan Dian Septi, 2022, 8(1) | SMA | Hasil penelitian menunjukkan bahwa validasi ahli media memperoleh 83,33%, ahli materi 1 memperoleh 70,59%, dan ahli materi 2 memperoleh 94,12%. Hasil angket respon guru memperoleh 90,62%, dan siswa memperoleh 88,52%. Hasil tes hasil belajar memperoleh 90% ketuntasan belajar. Dengan demikian aplikasi SIJAMET telah valid, praktis, dan efektif untuk digunakan siswa.   |
| Hadidi dan Beni Setiawan, 2021, 3(2)        | SMP | Hasil penelitian ini ditinjau dari perhitungan pretest dan posttest dari kedua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil pretest menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan awal yang tidak   |



|   |     |  |
|---|-----|--|
|   |     | jauh berbeda dilihat dari nilai rata yakni 57,26 dan 54,60. Sedangkan pada posttest hasil belajar menunjukkan bahwa kedua kelas memiliki kemampuan tes akhir dimana nilai rata kelas eksperimen sebesar 54,18 sedangkan kelas kontrol sebesar 29,13  |
| Safitri, Riris, dkk., 8(1)                    | SMP | Hasil validasi google sites oleh ahli media sebesar 93,3%, ahli bahasa 81,1%, dan ahli materi 83,8% sehingga dapat disimpulkan hasil validasi sangat valid. Uji coba akhir produk menghasilkan 91,1%, kategori sangat baik. Dapat disimpulkan hasil validasi dan uji coba produk media pembelajaran google sites berpendekatan STEM materi bangun ruang sisi lengkung telah memenuhi syarat sangat valid dan layak untuk diterapkan.   |
| Waseso, Reki, dkk., 2022, 13 (2)              | SMP | Tingkat kevalidan setelah dinilai oleh tiga validator yakni dua dosen dan satu pendidik mendapatkan skor sebesar 94,7% sehingga dikategorikan sangat layak (valid). Tingkat kepraktisan setelah diuji cobakan kepada peserta didik mendapat skor jawaban “ya” sebesar 95,90% sehingga dikategorikan sangat praktis. Dan berdasarkan hasil tes belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis google sites memperoleh skor sebesar 79,57 sehingga dikategorikan efektif.  |
| Gumilar, Cecep B. S. dan Kiki Nia, 2022, 8(1) | SMA | Hasil penelitian ini adalah (1) siswa memiliki minat belajar matematika yang rendah pada materi statistika, (2) penggunaan media pembelajaran dapat mempengaruhi proses pembelajaran, (3) media pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa merasa kesulitan dalam matematika, (4) media yang sesuai dengan apa yang diharapkan. Yang diinginkan guru adalah situs Google pembelajaran berbasis web media. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran berbasis web media situs google pada materi statistika sangat dibutuhkan untuk memudahkan siswa dan guru dalam pembelajaran matematika kelas XII SMA |
| Kusumaningtyas, Sепthiana Indra, 2022, 2 (1)  | SMA | Penelitian ini diharapkan menginspirasi para guru agar berinovasi dalam proses pembelajaran, karena hasil penelitian ini dapat mendeskripsikan bahwa   |



|  |     |   |
|--|-----|---|
|  |     | dengan memanfaatkan media google sites dan video pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan dapat mencapai indikator yang sudah ditentukan   |
| Jari, Agustina, dkk., 2022, 6(1)                     | SMA | Hasil penelitian berupa media google sites yang diberi nama Program_Linear yang dapat diakses dengan menggunakan link: <a href="https://sites.google.com/view/program-linear-sma/home-math">https://sites.google.com/view/program-linear-sma/home-math</a> . Media google sites yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Hal ini dibuktikan dengan hasil validasi ahli media memperoleh skor rata-rata sebesar 4,6 dengan kategori sangat baik, sedangkan hasil validasi ahli materi memperoleh skor rata-rata sebesar 3,6 dengan kategori baik, dan hasil respon peserta didik pada ujicoba terbatas memperoleh skor rata-rata sebesar 3,5 dengan kategori baik. |
| Saputra, Husin, dkk., 2022, 9(2)                     | SMA | Dari media web google sites yang telah peneliti kembangkan maka bisa ditarik kesimpulan bahwa media yang dikembangkan dinyatakan valid, praktis, dan memiliki efek potensial. Dengan nilai kevalidan 85,5, nilai kepraktisan 82,8, dan efek potensial 74,9, maka didapatkan media pembelajaran web google sites pada materi turunan fungsi layak di jadikan bahan ajar.   |
| Amellya, Disca dan Uswatun Khasanah, 2021, 1(2)      | SMA | Hasil penelitian pengembangan media pembelajaran ini berdasarkan kelayakan media pembelajaran memperoleh persentase secara 83% dengan kategori sangat baik. Untuk uji coba kemampuan metakognisi terhadap pemecahan masalah memperoleh persentase 76% dengan kategori baik. Dengan demikian, media pembelajaran media pembelajaran matematika menggunakan google site yang peneliti kembangkan ini sangat layak digunakan   |
| Nasikhah, Atik D. dan Sayyidatul Karimah, 2022, 3(2) | SMK | Hasil dari penelitian ini adalah produk multimedia pembelajaran matematika berbasis google sites dengan alamat website <a href="https://sites.google.com/view/transformasigeometrii">https://sites.google.com/view/transformasigeometrii</a> , materi yang dibahas adalah transformasi geometri kelas XI. Berdasarkan penilaian dari 8 validator diperoleh rata-rata 85,4% dengan kategori sangat   |



|   |     |  |
|---|-----|--|
|   |     | valid, dan berdasarkan hasil angket siswa memperoleh rata-rata 81% dengan kategori sangat praktis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran matematika interaktif berbasis google sites dengan pendekatan kontekstual materi transformasi geometri sangat valid dan sangat praktis   |
| Jubaidah, Siti dan M. Rizki Zulkarnain, 2020, 15(2) | SMP | Pembelajaran matematika kelas VIII di SMPN 1 Astambul secara daring menggunakan aplikasi Google Site pada materi Pola Bilangan yang telah penulis gunakan terbukti mampu mempermudah penulis dalam mengontrol, membimbing dan mengarahkan siswa secara terstruktur dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran yang diharapkan oleh pemerintah selama pandemi Covid-19   |
| Rahman, Nur Aditya dan Delia Indrawati, 2023, 11(8) | SD  | Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, proses pengembangan melibatkan enam tahap, yaitu analisa masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi produk, revisi desain dan uji coba produk. Kedua, kelayakan pengembangan media pembelajaran matematika berbasis Google Sites pada materi segi empat kelas IV SDN Sambidoplang dinilai valid berdasarkan tinjauan dari ahli materi dan ahli media sebesar 86,28% dengan rat arat ahli materi 4,385 dan ahli media 4,264. Uji coba dilakukan pada kelas IV dengan respon siswa sebesar 80 85% dan respon guru 81,11%. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan modul pembelajaran matematika materi segi empat berbasis Google Sites sangat praktis. Hasil uji N-Gain sebesar 0,518, yang menunjukkan bahwa modul pembelajaran berbasis Google Sites dinilai efektif. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi para pendidik sekolah dasar untuk memeberikan modul pembelajaran matematika materi segi empat kelas IV di SDN Sambidoplang. |
| Purba, Cicha Veronika, dkk., 2022, 6(5)             | SD  | Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menggunakan pembelajaran berbasis web dengan Google Sites termasuk kategori baik sekali dengan rata-rata 85,27. Pengujian normalitas  |



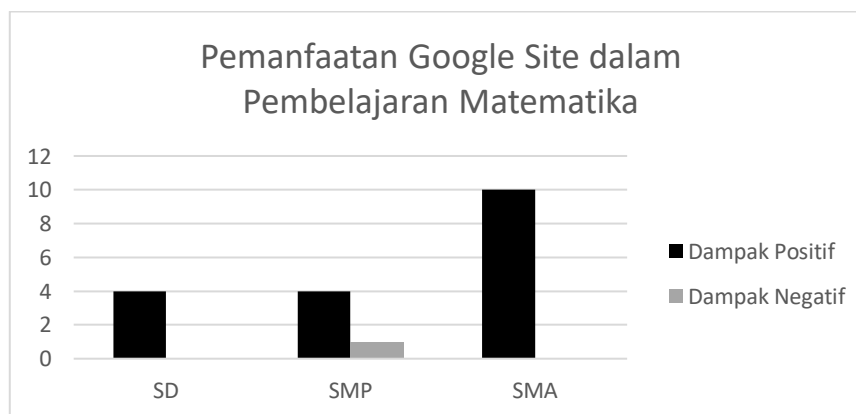
|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>diperoleh nilai signifikansi 0,200. Jika <math>0,200 &gt; 0,05</math>, maka data kelas V berdistribusi normal. Pada pengujian kolerasi, koefisien korelasi sebesar 0,873 dengan signifikansi 0,05 artinya <math>r_{hitung} (0,873) &gt; r_{tabel} (0,329)</math>. Maka, ada korelasi positif antara pembelajaran berbasis web dengan Google Sites terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V. Hasil pengujian uji t dimana <math>t_{hitung} 10,426 \geq t_{tabel} 2,032</math> sehingga <math>H_a</math> diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari pengaruh pembelajaran berbasis web dengan Google Sites terhadap hasil belajar siswa.</p> |
|--|--|---|

Berikut ini disajikan tabel berdasarkan kriteria inklusi dengan mengelompokkannya berdasarkan jenjang penelitian yaitu SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi. Data deskriptif disajikan pada tabel 2.

**Table 2. Data berdasarkan Kriteria**

| <b>Jenjang Studi</b> |            |            |              |
|----------------------|------------|------------|--------------|
| <b>SD</b>            | <b>SMP</b> | <b>SMA</b> | <b>Total</b> |
| 4                    | 5          | 10         | 19           |

Tabel 2 menunjukkan bahwa penelitian pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika telah dilakukan pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa google site telah digunakan di setiap jenjang pendidikan saat ini dalam pembelajaran matematika karena adanya proses e-learning. Jenjang Studi, ada tiga pengelompokan berdasarkan jenjang studinya, yakni SD, SMP, dan SMA. Data yang diperoleh sebagai berikut:



### **Gambar 1. Data Berdasarkan Jenjang Studi**

Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika mempunyai hubungan linier dengan dampak positif yang ditimbulkan google site dalam proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan pemanfaatan google site dalam pembelajaran matematika mempunyai dampak positif dan berpengaruh terhadap minat, hasil belajar dan kemampuan matematika siswa. Namun, dalam pemanfaatan google site ini sendiri masih diperlukan inovasi dan kreasi lagi agar dapat diraih manfaat yang maksimal dari media ini.

### **KESIMPULAN**

Review 19 artikel menitikberatkan pada variasi jenjang studi yang memanfaatkan google site dalam pembelajaran matematika. Dari hasil keberagaman tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan google site telah dilakukan di setiap jenjang pendidikan dan membawa dampak positif dalam meningkatkan pembelajaran matematika sehingga matematika dapat dipelajari dimana saja dan kapan saja bagi siswa di berbagai jenjang pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amellya, Disca dan Uswatun Khasanah. 2021. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika menggunakan Google Site dengan Pendekatan Metakognisi untuk Kelas XI. *Journal of Innovation and Technology in Mathematics and Mathematics Education*, 1(2), 101-107.
- Anggraeni, Dewi Khuriin dan Nurina Hidayah. Analisis Kebutuhan Multimedia Interaktif Berbasis Google Sites Materi Barisan dan Deret untuk Kemampuan Literasi Matematis. *Prosiding Santika: Seminar Nasional Tadris Matematika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan*.
- Billa, Rizki Feby Salza dan Tiur Malasari Siregar. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites Berbantuan Augmented Reality untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(2), 294-302.
- Darmawan, D. 2014. *Pembelajaran E-Learning Teori Dan Desain*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



- Devya, Lenthera Mega, dkk. 2022. Penggunaan Google Sites Materi Pecahan untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Numerasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7518-7525.
- Gumilar, Cecep Bermana Sakti dan Kiki Nia Sani Effendi. 2022. Analisis kebutuhan media pembelajaran berbasis Web Google-Sites materi Statistika pada pembelajaran matematika SMA. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*, 8(1), 9-18.
- Hadidi dan Beni Setiawan. 2021. Penerapan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Sites Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *J-PiMat*, 3(2), 377-384.
- Jari, Agustina, dkk. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sites pada Materi Program Linier. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6(1), 39-48.
- Jubaidah, Siti dan M. Rizki Zulkarnain. 2020. Penggunaan Google Sites pada Pembelajaran Matematika Materi Pola Bilangan SMP Kelas VIII SMPN 1 Astambul. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 15(2), 68-73.
- Khair, Salsabila Nazhifatin, dkk. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Google Sites pada Materi Segitiga dan Segiempat. *Seminar Nasional Pendidikan Matematika Umt 2022*
- Kristanto, Irwan dan Dian Septi Nur Afifah. 2023. SIJAMET (Sijago Matematika): Media Pembelajaran Berbasis Google Sites pada Materi Peluang. *Jurnal Kajian Pendidikan Matematika*, 8(1), 63-74.
- Kusumaningtyas, Septhiana Indra. 2022. Penggunaan Google Sites dan Video Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19 pada Materi Dimensi Tiga. *SCIENCE : Jurnal Inovasi Pendidikan Matematika dan IPA*, 2(1), 1-9.
- Linda, Dewi Alfa, dkk. 2023. Pengaruh Pembelajaran Google Sites terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa/Siswi Kelas V di Desa Srimukti. *SenTri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(6), 2318-2328.
- Maskar, Sugama, dkk. 2021. Catatan Daring Matematika: Pelatihan Pemanfaatan Google Site Sebagai Media Pembelajaran Daring. *Communnity Development Journal*, 2(2), 487-493.
- Nasikhah, Atik Dina dan Sayyidatul Karimah. 2022. Pengembangan Multimedia Pembelajaran Matematika Interaktif Berbasis Google Sites dengan Pendekatan Kontekstual Materi Transformasi Geometri. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 43-56.
- Panjaitan, M. Azhari and Suhendra. 2022. Model Problem-Based Learning for Improving Student's Mathematical Competence: Systematic Literature Review. *Mathematics Education Journals*, 6(2), 118-129.
- Purba, Cicha Veronika, dkk. 2022. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Web dengan Google Sites terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(5), 1329-1347.



- Rahman, Nur Aditya dan Delia Indrawati. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbasis Google Sites pada Materi Segi Empat Kelas IV SDN Sambidoplang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(8), 1698-1707.
- Safitri, Riris, dkk. 2023. Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berbantu Google Sites dengan Pendekatan STEM di SMPN 1 Kasreman Ngawi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 8 (1), 233-249.
- Saputra, Husin, dkk. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Google Sites pada Materi Turunan Fungsi. *Jurnal Derivat*, 9(2), 123-135.
- Tambunan, Melissa Ananda dan Pargaulan Siagian. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Website (Google Sites) pada Materi Fungsi di SMA Negeri 15 Medan. *Jurnal Ilmiah Multi Disiplin Indonesia*, 2(10), 1520-1533.
- Waseso, Reki Krido, dkk. 2022. Inovasi media pembelajaran matematika interaktif berbasis google sites pada materi statistika VIII SMP. *AKSIOMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(2), 301-314.